

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah mutasi jabatan, disiplin kerja dan kepuasan kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya dan subjek dari penelitian ini yaitu karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sejauh mana pengaruh mutasi jabatan dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya



Gambar 3.1

Logo Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya, telah mengantarkan Pemerintahan Kota Administratif Tasikmalaya melewati pintu gerbang Daerah Otonomi Kota Tasikmalaya untuk menjadi daerah yang mempunyai kewenangan untuk mengatur rumah tangga sendiri. Untuk

melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka perlu membentuk Peraturan Walikota tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 5 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Tasikmalaya (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2016 Nomor 178), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

3.1.2 Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya

A. Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya

“Kota Tasikmalaya yang Religius, Maju dan Madani”

Visi tersebut mengandung makna:

1. Religius adalah kondisi, sikap, perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang mempunyai kedalaman penghayatan, pengalaman keagamaan dan keyakinannya terhadap Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi segala larangan-Nya dengan keikhlasan hati dan dengan setulus jiwa raga serta memperhatikan tata nilai dan norma serta kearifan lokal.
2. Maju adalah kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang kreatif, produktif, inovatif dan berdaya saing, disiplin, berpendidikan tinggi, sehat lahir dan batin, dapat menjaga tatanan sosial masyarakat dengan toleran, bergotong royong, rasional, arif, adaptif dan

responsif terhadap dinamika perubahan serta ditunjang oleh infrastruktur dasar perkotaan yang memadai, nyaman, bersih dan berwawasan lingkungan.

3. Madani adalah kondisi, sikap dan perilaku masyarakat Kota Tasikmalaya yang sejahtera, maju, beradab dalam membangun, menjalani dan memaknai kehidupannya, menjunjung tinggi etika dan moralitas, taat hukum dan demokratis

B. Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya

1. Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal
2. Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pemangunan yang berwawasan lingkungan
3. Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat
4. Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia
5. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

3.1.3 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya

Adapun struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya dapat dilihat dari gambar terlampir.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, yang menurut Sugiyono (2019:57) metode penelitian survey merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi di masa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Dan metode survey ini merupakan bagian dari riset deskriptif dan riset sebab-akibat.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Adapun unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Variabel bebas atau *independent* (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Mutasi Jabatan sebagai X1 dan Disiplin Kerja sebagai X2.
2. Variabel tidak bebas atau *dependent* (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel dependent dari penelitian ini adalah Kepuasan Kerja.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutasi Jabatan (X1)	Mutasi jabatan yaitu suatu aktivitas dari pimpinan untuk melakukan pemindahan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya dari posisi satu ke posisi lain yang dinilai sejajar atau setingkat.	1. Frekuensi mutasi	- Tingkat pelaksanaan mutasi - Prosedur mutasi	O R D I N A L
		2. Alasan mutasi	- Keinginan sendiri - Peraturan yang berlaku - Disiplin dalam bekerja	
		3. Ketepatan mutasi	- Kesesuaian dengan kemampuan - Peningkatan kemampuan - Kesesuaian dengan tanggung jawab	
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah alat yang digunakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya	1. Taat aturan waktu	- Tepat waktu - Tertib mengikuti peraturan waktu	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p>untuk berkomunikasi dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS) agar mereka siap untuk mengubah perilaku dan melakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan norma-norma sosial yang berlaku.</p>		<p>- Menyelesaikan tugas tepat waktu</p>	
		<p>2. Taat peraturan organisasi</p>	<p>- Cara berpakaian - Kepatuhan norma pekerjaan</p>	
		<p>3. Taat aturan perilaku pekerjaan</p>	<p>-Kemampuan menjalankan tugas - Loyalitas pekerjaan</p>	
<p>Kepuasan Kerja (Y)</p>	<p>Kepuasan kerja adalah suatu sikap Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar pegawai, imbalan yang diterima dalam kerja dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.</p>	<p>1. Gaji</p>	<p>- Gaji sesuai dengan tanggung jawab</p>	<p>O R D I N A L</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		2. Pekerjaan itu sendiri	- Pekerjaan sesuai dengan kemampuan - Bangga terhadap pekerjaan	
		3. Promosi	- Kesempatan mendapat promosi	
		4. Pengawasan	- Pengawasan saat bekerja - Bantuan yang ditawarkan	
		5. Kelompok Kerja	- Hubungan sosial dengan kelompok kerja	
		6. Rekan Kerja	- Saling menghormati dan menghargai sesama karyawan	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada karyawan.
2. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.
3. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara penelaahan terhadap dokumen, naskah maupun laporan yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada karyawan Dinas PUTR dan wawancara secara langsung antara pewawancara dan responden.
2. Data sekunder diperoleh dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu dan data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:129) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya sebanyak 84 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2**PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya**

No	Bidang Kepengurusan	Jumlah (Orang)
1	Sekretariat	15
2	Tata Ruang dan Pertanahan	7
3	Tata Bangunan dan Jasa Konstruksi	15
4	Sumber Daya Air	19
5	Jalan dan Jembatan	14
6	Permukiman	11
7	UPTD SPALD	3
Jumlah		84

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya

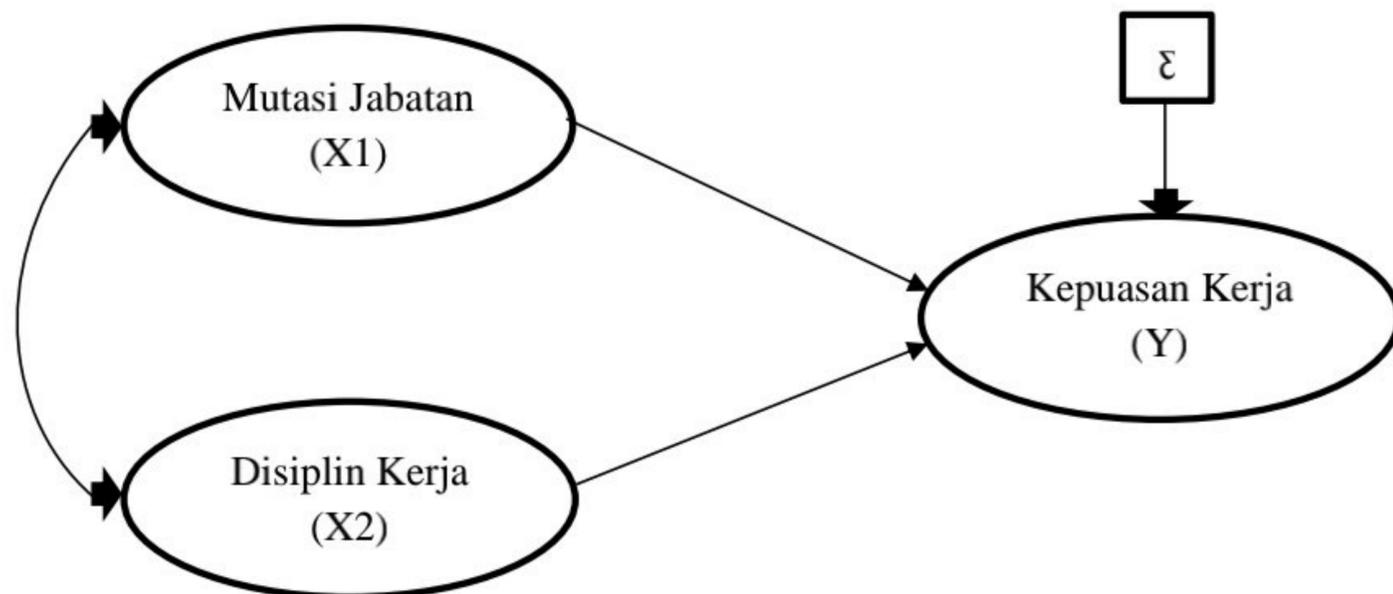
3.2.2.3 Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik sampling total atau sensus. Menurut pendapat Sugiyono (2019: 134) mendefinisikan sampling total atau sensus merupakan teknik sampling, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel seluruhnya. Penelitian yang populasinya kurang dari 100 sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teknik sampling total (sensus), sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden yang memberikan informasi. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yakni sebanyak 84 orang responden yang berasal dari PNS Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tasikmalaya.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai penelitian ini yaitu Pengaruh Mutasi Jabatan dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja PNS di Dinas

Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kotas Tasikmalaya maka akan disajikan ke dalam model penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

Keterangan:

X1 = Variabel Mutasi Jabatan

X2 = Variabel Disiplin Kerja

Y = Variabel Kepuasan Kerja

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian di analisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Mutasi Jabatan dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja.

3.2.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas, menurut Suliyanto (2019:47) validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurannya. Kriteria pengujian validitas adalah pada sebuah keputusan yang dianggap valid, dapat dilakukan dengan cara: Nilai $p < \alpha$
2. Uji Reliabilitas, menurut Wiratna Sujarweni (2014) reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap reliabel, apabila: $Cronbrach\ \alpha > 0,60$

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-Ragu	R	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Ragu-Ragu	R	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

3.2.4.3 Metode Successive Interval

Variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval dengan menggunakan Metode *Successive Interval*. Adapun langkah kerja metode *successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.

4. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Kepadatan Batas Bawah} - \text{Kepadatan Batas Atas}}{\text{Daerah dibawah Batas Atas} - \text{Daerah dibawah Batas Bawah}}$$

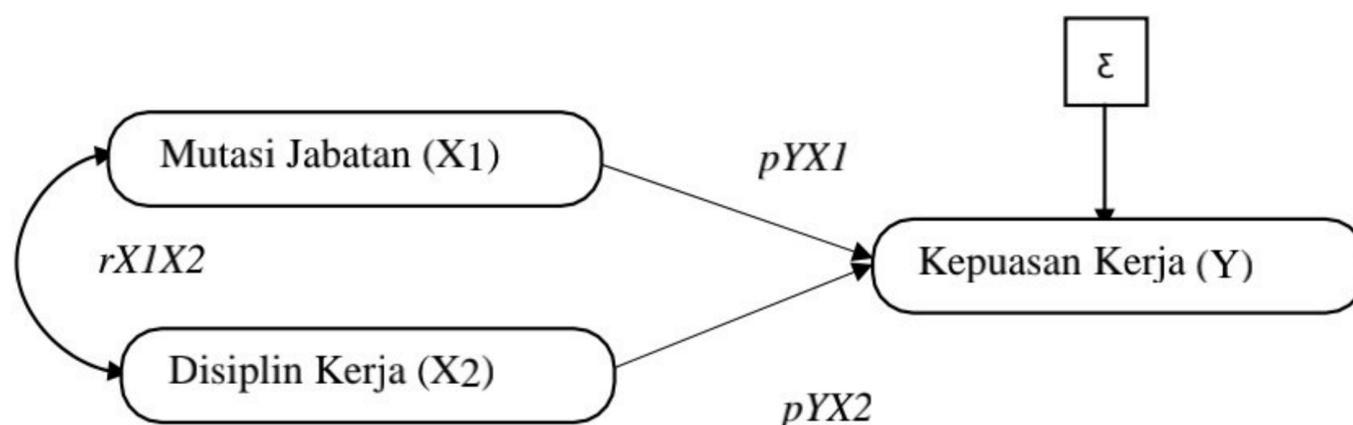
3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel dependent.
5. Menghitung R^2 y (xx x_i)
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula path analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.3

Formula Analisis Jalur

Kemudian adapun perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel, sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pengaruh langsung dan tidak langsung X1, X2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
Mutasi Jabatan (X₁)		
1.	a. Pengaruh Langsung X ₁ Terhadap Y	$(p_{YX1})^2$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X ₁ Melalui X ₂	$(p_{YX1}) (r_{X1X2}) (p_{YX2})$
Pengaruh X₁ Total terhadap Y		a + b (1)
Disiplin Kerja X₂		
2.	c. Pengaruh Langsung X ₂ Terhadap Y	$(p_{YX2})^2$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X ₂ Melalui X ₁	$(p_{YX2}) (r_{X1X2}) (p_{YX1})$
Pengaruh X₂ Total terhadap Y		c + d (2)
Total Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y		1 + 2 = kd
Pengaruh lain yang tidak diteliti		1 - kd = knd

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 for Windows. Perhitungan dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y.